

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya dengan menggunakan pendekatan eksplanatori (Explanatory Research). Explanatory reasearch merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan kasual antara variabel penelitian dengan pengujian hipotesis. Didalam penelitian eksplanatori, pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode survei atau penelitian yang dilakukan untuk memperoleh fakta-fakta mengenai fenomena-fenomena yang ada didalam obyek penelitian dan mencari keterangna secara aktual dan sistematis.

Pada penelitian ini, akan diteliti apakah penerapan *Sharia Compliance* mempengaruhi kepuasan nasabah pada Bank Muamalat Parepare atau sebaliknya *Sharia Compliance* tidak mempengaruhi kepuasan nasabah pada Bank Muamalat Parepare dan akan diteliti sesuai dengan fakta atau hasil dari pengujian penelitian.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu di Bank Muamalat Parepare. Adapun waktu untuk melakukan penelitian yaitu \pm 2 bulan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan individu yang memiliki kualitas-kualitas dari ciri-ciri yang telah ditetapkan berdasarkan kualitas dan ciri tersebut, populasi dapat dipahami sebagai kelompok individu atau objek pengamatan yang minimal memiliki

satu persamaan.¹ Populasi dalam penelitian ini adalah para nasabah Bank Muamalat Parepare yaitu ±500 nasabah.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dan penelitian ini adalah bagian dari jumlah populasi nasabah Bank Muamalat Parepare dengan menggunakan rumus Slovin ini maka akan mengetahui dan menentukan besarnya sampel yang akan diteliti dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n : Ukuran sampel

N : Populasi

e : % kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan (yang digunakan adalah 10% atau 0,1)

Besarnya populasi diketahui sebesar 500 orang. Jadi besarnya sampel yang digunakan adalah:

$$n = \frac{500}{1 + 500(0,1)^2}$$

$$n = \frac{500}{1 + 500(0,01)}$$

$$n = \frac{500}{5}$$

$$n = 83$$

¹Cooper, D. R. Dan C.W. Emory, *Metode Penelitian Bisnis*, jilid 1, (Jakarta: Edisi Penerbit Erlangga, 1995), h.16.

Jadi sampel yang digunakan yaitu 83. Pemilihan sampel yaitu hanya nasabah yang melakukan transaksi perbankan pada saat penelitian ini dilakukan akan terpilih sebagai sampel.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yaitu peneliti melakukan pengamatan langsung pada lokasi penelitian. Informasi yang didapat dalam observasi adalah pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian, atau peristiwa pada lokasi penelitian. Observasi dilakukan untuk menyajikan gambaran realistis pelaku dan kejadian, menjawab pertanyaan maupun membantu mengerti perilaku manusia.²

2. Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat daftar pernyataan atau pertanyaan tertulis untuk memperoleh keterangan dan sejumlah responden.³ Kuesioner juga merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang sangat efisien dalam penelitian kuantitatif karena dari hasil kuesioner akan diketahui respon secara terukur variabel yang sedang diteliti.

Dalam pengumpulan data dengan menggunakan teknik kuesioner ini, peneliti memberikan pernyataan untuk masing-masing variabel. Adapun skor dari masing-masing alternatif jawaban ini diberikan skor dengan menggunakan pengukuran ordinal, yaitu sebagai berikut:

²Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Cet 1, (Jakarta: Kencana: 2001), h. 140.

³Sugiyono, *Metodologi Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 162.

Tabel 3.1 Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Manfaat penggunaan skala likert yaitu keragaman skor (*Variability of score*) dengan menggunakan skala tingkat 1-5.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menyederhanakan data supaya data lebih mudah diinterpretasikan. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana untuk mengelolah dan membahas data yang telah diperoleh dan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Teknik analisis regresi dipilih dalam penelitian ini karena teknik analisis regresi sederhana dapat menyimpulkan secara langsung mengenai satu variabel dependen (Y) dan satu variabel independen (X). Sementara itu, model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Dimana:

Y : Kepuasan Nasabah

β : Koefisien Regresi

X : Sharia Compliance

e : Standar eror

α : Konstanta

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan sah jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

2. Uji Korelasi Pearson Product Moment

Uji Korelasi Pearson Product Moment adalah salah satu dari beberapa jenis uji korelasi yang digunakan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan antara 2 variabel yang berskala interval atau rasio, dimana dengan uji ini akan mengembalikan nilai koefisien korelasi yang nilainya berkisar antara -1, 0 dan 1. Nilai -1 artinya terdapat korelasi negatif yang sempurna, 0 artinya tidak ada korelasi dan nilai 1 berarti ada korelasi positif yang sempurna.

Rentang dari koefisien korelasi yang berkisar antara -1, 0 dan 1 tersebut dapat disimpulkan bahwa apabila semakin mendekati nilai 1 atau -1 maka hubungan makin erat, sedangkan jika semakin mendekati 0 maka hubungan semakin lemah.

Adapun rumus uji korelasi pearson product moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{\sum x^2 - (\sum x)^2\}} \sqrt{\{\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{xy} : Koefisien korelasi (r hitung)

$\sum x$: Skor variabel independen

$\sum y$: Skor variabel dependen

$\sum xy$: Hasil kali skor butir dengan skor total

n : Jumlah responden

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten dan stabil dari waktu ke waktu. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai $\alpha > 0,60$.⁴

$$\alpha = \frac{k \cdot r}{1 + (k-1)r}$$

Dimana :

α = Koefisien reliabilitas

r = Korelasi antar item

k = Jumlah item

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Analisis regresi ini, metode yang digunakan adalah *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari data distribusi normal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dan grafik.⁵ Data pengambilan dengan menggunakan normal probability plot adalah sebagai berikut:

⁴Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), h. 42.

⁵Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20 Edisi 6*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2012), h. 114.

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Selain itu, untuk menguji normalitas data dapat digunakan uji statistik Komogrov Smirnov (K-S) yang dilakukan dengan membuat hipotesis nol (H_0) untuk data berdistribusi normal dan hipotesis alternative (H_a) untuk data berdistribusi tidak normal. Dengan uji statistik yaitu dengan menggunakan uji statistik nonparametrik Kolmogorov-Smirnov.

Hipotesis yang dikemukakan:

H_0 = Data residu berdistribusi normal ($\text{sig} > 0,05$)

H_a = Data residu tidak berdistribusi normal ($\text{sig} < 0,05$)

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas terjadi jika terdapat korelasi antara variabel independen yang dilibatkan dalam model. Jika terjadi gejala multikolinieritas yang tinggi, *standar error* koefisien regresi akan semakin besar dan mengakibatkan *confidence interval* untuk pendugaan parameter semakin lebar, dengan demikian terbuka kemungkinan terjadinya kekeliruan, menerima hipotesis yang salah. Uji multikolinieritas dapat dilaksanakan dengan jelas meregresikan model analisis dan melakukan uji korelasi antar independen variabel dengan menggunakan *variance inflating factor* (VIF). Batas VIF adalah 10 apabila nilai VIF lebih besar daripada 10 maka terjadi multikolinieritas.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Adapun rumus yang digunakan:

$$Y = a + \beta x + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Kepuasan Nasabah)

X = Variabel independen (Sharia Compliance)

a = Konstanta (nilai Y' apabila X=0)

β = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

e = Standar Error

b. Uji R² atau Koefisien Determinasi.

Koefisien determinasi merupakan ikhtisar yang menyatakan seberapa baik garis regresi mencocokkan data. Nilai R² berkisar antara 0-1. Dengan Nilai yang kecil maka kemampuan dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel independen mampu memberikan penjelasan variasi variabel dependen yang ada.

c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa besar pengaruh setiap variabel independen secara individu dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Pada uji statistik t, nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel, dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau profitabilitas $<$ tingkat signifikansi (Sig $<$ 0,05), maka H_a diterima dan H_o ditolak, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau profitabilitas $>$ tingkat signifikansi (Sig $>$ 0,05), maka H_a ditolak dan H_o diterima, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.